

**ANALISIS MINAT BELAJAR SISWA DALAM MENGGUNAKAN
CHROMEBOOK PADA PEMBELAJARAN IPAS DI KELAS V
SDN TANJUNG JATI 2 BANGKALAN**

Nanda Amelia¹, Ahmad Sudi Pratikno²

¹Universitas Trunojoyo Madura

²Universitas Trunojoyo Madura

Alamat e-mail : 1210611100086@student.trunojoyo.ac.id,

Alamat e-mail : ahmad.pratikno@trunojoyo.ac.id,

ABSTRACT

The development of information and communication technology has driven educational transformation, one of which is through the utilization of chromebooks as a learning medium. This device has started to be actively used in elementary schools to support the learning process. This study aims to analyze students' interest in learning based on external factors through the use of chromebooks in learning Natural Sciences and Social Sciences (IPAS) in class V SDN Tanjung Jati 2 Bangkalan. This study is a descriptive qualitative research with 12 students as subjects, and three students were selected as main subjects through purposive sampling technique. Data collection techniques consisted of observation, open questionnaires, and semi-structured interviews, with validity testing through source triangulation. Analysis was conducted based on four indicators of learning interest, namely feelings of pleasure, interest, attention, and involvement. The results showed that the use of Chromebooks provided a positive stimulus to students' interest in learning. Students showed expressions of pleasure, increased focus, and interest in learning media. However, interest in IPAS content was still low, attention depended on the teacher's strategy, and student involvement was predominantly individual rather than collaborative. This study concludes that students' interest in learning can be fostered through external stimuli such as Chromebooks. However, its effectiveness highly depends on how teachers manage methods, create supportive classroom interactions, and present material in an interesting, meaningful, and relevant way to students' needs and characteristics.

Keywords: Learning Interest, Chromebook, Science Learning, Elementary School Students

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mendorong transformasi pendidikan, salah satunya melalui pemanfaatan *chromebook* sebagai media pembelajaran. Perangkat ini mulai digunakan secara aktif di sekolah dasar untuk mendukung proses kegiatan pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis minat belajar siswa berdasarkan faktor eksternal melalui penggunaan

chromebook dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di kelas V SDN Tanjung Jati 2 Bangkalan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan subjek 12 siswa, dan tiga siswa dipilih sebagai subjek utama melalui teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data terdiri dari observasi, angket terbuka, dan wawancara semi-terstruktur, dengan uji keabsahan melalui triangulasi sumber. Analisis dilakukan berdasarkan empat indikator minat belajar, yaitu perasaan senang, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *chromebook* memberikan stimulus positif terhadap minat belajar siswa. Siswa menunjukkan ekspresi senang, fokus meningkat, dan tertarik terhadap media pembelajaran. Namun, ketertarikan terhadap isi materi IPAS masih rendah, perhatian bergantung pada strategi guru, dan keterlibatan siswa dominan bersifat individual, bukan kolaboratif. Penelitian ini menyimpulkan bahwa minat belajar siswa dapat ditumbuhkan melalui stimulus eksternal seperti media pada *chromebook*. Namun, efektivitasnya sangat bergantung pada bagaimana guru mengelola metode, menciptakan interaksi kelas yang mendukung, dan menyajikan materi secara menarik, bermakna, serta relevan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa.

Kata Kunci: Minat Belajar, *Chromebook*, Pembelajaran IPAS, Siswa Sekolah Dasar

A. Pendahuluan

Perubahan zaman yang diiringi dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah memberikan dampak besar terhadap berbagai sektor kehidupan manusia, termasuk dalam dunia pendidikan. Pendidikan dituntut untuk terus beradaptasi dengan kebutuhan abad ke-21, di mana literasi digital dan pemanfaatan teknologi menjadi elemen penting dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif, menarik, dan bermakna. Tidak hanya itu, teknologi juga memberikan ruang bagi guru dan siswa untuk mengakses informasi dengan lebih luas dan

mengembangkan pembelajaran yang lebih mandiri dan fleksibel.

Salah satu wujud nyata dari transformasi digital dalam pendidikan dasar di Indonesia adalah pemanfaatan perangkat *chromebook* sebagai media pembelajaran. Melalui program Dana Alokasi Khusus (DAK), pemerintah mendistribusikan *chromebook* ke berbagai sekolah untuk mendukung pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) dan mendukung proses digitalisasi pembelajaran. Perangkat ini menawarkan keunggulan berupa sistem operasi ringan, integrasi dengan *Google*

Workspace for Education, serta tampilan yang ramah pengguna dan cocok untuk kebutuhan belajar siswa sekolah dasar. Awalnya hanya digunakan untuk ANBK, kini *chromebook* mulai digunakan dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari.

Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa *chromebook* dapat meningkatkan ketertarikan dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Astuti, Cahyani, dan Yulianto (2023) menemukan bahwa penggunaan *chromebook* membantu menciptakan suasana belajar yang interaktif dan membuat siswa lebih antusias terhadap kegiatan pembelajaran IPAS. Penelitian Yusuf (2024) juga mendukung temuan tersebut, dengan menyatakan bahwa pembelajaran berbasis *chromebook* mampu meningkatkan partisipasi aktif dan perhatian siswa, khususnya pada jenjang sekolah dasar. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Aszary, Retno, & Kusumawati (2024) menunjukkan adanya pengaruh signifikan penggunaan *chromebook* dan *Google Workspace* terhadap minat belajar siswa dalam pembelajaran IPAS.

Minat belajar sendiri merupakan faktor penting yang memengaruhi

keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran. Menurut Slameto (2010), minat belajar adalah ketertarikan seseorang terhadap suatu kegiatan belajar yang ditandai dengan perasaan senang, perhatian yang tinggi, keterlibatan aktif, serta ketertarikan terhadap materi atau aktivitas belajar. Slameto (2010) menjelaskan, bahwa minat belajar dapat dikenali melalui empat indikator utama, yaitu: perasaan senang, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar.

Minat belajar tidak muncul dengan sendirinya, melainkan dipengaruhi oleh berbagai faktor. Slameto (2010:57) membagi faktor yang memengaruhi minat belajar menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor eksternal akan digunakan untuk menganalisis minat belajar siswa, meliputi cara guru mengajar, metode pembelajaran yang diterapkan, materi yang diberikan, serta interaksi sosial yang terjadi selama proses belajar

Dalam hal ini penggunaan *chromebook* dalam pembelajaran dapat dikategorikan sebagai bagian dari stimulus eksternal. Hal ini karena perangkat tersebut berasal dari luar

diri siswa dan berfungsi sebagai media yang menyajikan informasi, pengalaman, dan aktivitas pembelajaran dengan cara yang berbeda dari metode konvensional. *Chromebook* menyajikan materi secara visual dan interaktif, memungkinkan siswa untuk mengeksplorasi materi secara mandiri, dan memberikan pengalaman belajar yang bersifat digital dan kolaboratif. Karakteristik inilah yang menjadikan *chromebook* memiliki potensi besar untuk menumbuhkan minat belajar siswa.

Namun, meskipun pemanfaatan media digital semakin berkembang, masih sedikit penelitian yang secara khusus menelaah minat belajar siswa berdasarkan faktor eksternal media pembelajaran dengan menggunakan indikator menurut Slameto (2010). Sebagian besar studi yang ada hanya mengukur keterlibatan siswa secara umum, tanpa mengkaji secara mendalam bagaimana perasaan senang, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan siswa muncul dalam pembelajaran berbasis teknologi. Oleh karena itu, dibutuhkan penelitian yang dapat menggambarkan secara menyeluruh bagaimana stimulus eksternal seperti *chromebook*

berperan dalam membentuk minat belajar siswa sekolah dasar.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis minat belajar siswa berdasarkan faktor eksternal, dengan fokus pada penggunaan *chromebook* dalam pembelajaran IPAS di kelas V SDN Tanjung Jati 2 Bangkalan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yang mengkaji empat indikator minat belajar, yakni perasaan senang, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan sebagai respons siswa terhadap pembelajaran digital yang digunakan dalam kelas. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi guru dan sekolah dalam mengoptimalkan pembelajaran berbasis teknologi untuk menumbuhkan minat belajar siswa secara nyata dan berkelanjutan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh pemahaman secara mendalam terkait minat belajar siswa kelas dalam menggunakan *chromebook* pada pembelajaran IPAS. Penelitian ini dilaksanakan di

kelas V SDN Tanjung Jati 2 Bangkalan pada semester genap tahun ajaran 2024/2025.

Adapun subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas V sebanyak 12 siswa. Peneliti mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru kelas V pada pembelajaran IPAS yang menggunakan *chromebook*. Minat belajar siswa dijabarkan secara umum dan spesifik pada tiga siswa terpilih. Adapun tiga siswa tersebut sebagai subjek utama untuk dianalisis secara mendalam dan dipilih melalui teknik *purposive sampling*. Tiga siswa tersebut, diantaranya siswa EY, LO, dan DB, yang mewakili karakteristik siswa dengan minat belajar yang berbeda-beda.

Terdapat 3 teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini, yaitu melalui:

1. Observasi

Observasi dilakukan selama dua pertemuan pada pembelajaran IPAS yang menggunakan *chromebook*. Pada pertemuan pertama, guru mengajarkan materi tentang rantai makanan. Pada pertemuan kedua, guru mengajarkan materi struktur bumi. Selama mengikuti kegiatan pembelajaran, peneliti mengamati

respon siswa yang muncul saat pembelajaran IPAS menggunakan *chromebook*.

2. Angket

Angket yang digunakan merupakan angket terbuka, yang dibagikan dan diisi oleh siswa pada setiap pertemuan. Angket tersebut digunakan agar peneliti mengetahui bagaimana sudut pandang siswa pada saat menggunakan *chromebook* di pembelajaran IPAS, serta minat belajar siswa yang muncul, namun tidak teramati dengan seksama pada saat melakukan observasi.

3. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendukung hasil data yang diperoleh pada observasi dan angket. Wawancara dilakukan dengan guru kelas dan tiga siswa yang terpilih. Wawancara dengan guru dan siswa dilakukan secara semi-terstruktur dengan tetap memperhatikan indikator minat belajar menurut Slameto (2010), yaitu perasaan senang, ketertarikan, perhatian, serta keterlibatan. Sebelum digunakan untuk mengambil data penelitian,

instrument tersebut telah divalidasi.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari beberapa tahapan, diantaranya reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2022). Kemudian peneliti mengelompokkannya berdasarkan empat indikator minat belajar dan menganalisisnya secara kualitatif agar dapat memperoleh Gambaran atau kecenderungan minat belajar siswa selama mengikuti pembelajaran IPAS menggunakan *chromebook*.

Selain itu, untuk menjamin keabsahan data penelitian, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber dengan proses membandingkan dan mengonfirmasi data dari hasil observasi, angket, dan wawancara agar diperoleh gambaran yang utuh, konsisten, dan valid terkait minat belajar siswa.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis minat belajar siswa berdasarkan faktor eksternal melalui penggunaan *chromebook* sebagai media pembelajaran IPAS di kelas V SDN Tanjung Jati 2 Bangkalan. Penelitian dilakukan berdasarkan

empat indikator minat belajar menurut Slameto (2010), yaitu perasaan senang, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan. Keempat indikator ini dianalisis secara mendalam dengan memperhatikan faktor eksternal sekolah seperti media yang digunakan, metode pembelajaran guru, interaksi selama proses belajar, dan penyajian materi.

Slameto (2010) menyebutkan bahwa faktor eksternal yang memengaruhi minat belajar siswa meliputi: (1) Metode pembelajaran yang diterapkan, (2) Cara guru mengajar, (3) Interaksi dalam kelas, dan (4) Materi yang dipelajari siswa. Dalam konteks penelitian ini, *chromebook* diposisikan sebagai bagian dari stimulus eksternal yang berasal dari aspek media dan metode pembelajaran, sedangkan guru dan interaksi kelas berperan sebagai pendukung untuk mengoptimalkan fungsi media tersebut.

1. Perasaan Senang

Indikator perasaan senang ditunjukkan melalui ekspresi siswa selama pembelajaran, seperti senyum, gembira, dan antusiasme siswa saat mengikuti kegiatan pembelajaran. Hasil observasi menunjukkan bahwa 83% siswa di

pertemuan pertama dan 92% di pertemuan kedua menunjukkan ekspresi senang selama pembelajaran IPAS menggunakan *chromebook*. Selain itu, 92% siswa teramati tidak menunjukkan adanya respon atau sikap terpaksa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Hasil wawancara mendalam dengan siswa DB dan LO juga menunjukkan bahwa mereka merasa lebih senang belajar ketika materi disajikan secara visual menggunakan *chromebook*. Selain itu, Kresnadi dkk. (2023) mengatakan, bahwa siswa menyukai pembelajaran IPAS menggunakan *chromebook* karena dapat menonton video dan materi secara virtual. Kegiatan pembelajaran tersebut juga membuat siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Meskipun hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa merasa senang mengikuti pembelajaran IPAS menggunakan *chromebook*, tidak semua bentuk kesenangan tersebut mengarah pada pengalaman belajar yang bermakna. Rasa senang yang muncul pada siswa lebih banyak dipicu oleh aspek media yang disajikan melalui *chromebook*, seperti tampilan visual yang menarik dan pengalaman menggunakan

perangkat teknologi yang baru bagi mereka. Wawancara dengan siswa seperti EY dan LO mengungkap bahwa perasaan senang mereka lebih dominan terhadap penggunaan *chromebook* itu sendiri, bukan terhadap isi atau proses pembelajaran IPAS. Hal ini menunjukkan bahwa perasaan senang siswa masih bersifat situasional dan belum sepenuhnya terkait dengan keterlibatan dalam materi pelajaran.

Menurut Slameto (2010), perasaan senang merupakan indikator yang menandakan munculnya minat belajar. Rasa senang yang muncul dalam konteks ini tidak berdiri sendiri, tetapi merupakan hasil dari stimulus eksternal berupa media visual, penyajian materi yang menarik, dan interaksi guru yang mendorong partisipasi siswa tanpa adanya paksaan. Guru berhasil mengubah suasana belajar yang sebelumnya menjadi lebih rileks dan komunikatif.

2. Ketertarikan

Ketertarikan siswa terhadap pembelajaran juga meningkat secara signifikan. Berdasarkan data observasi, 100% siswa tertarik menggunakan *chromebook*, dan 92% siswa tertarik mengeksplorasi fitur di

dalamnya. Namun, ketertarikan terhadap isi materi IPAS masih belum menonjol (0% siswa menunjukkan rasa ingin tahu mendalam terhadap konten pelajaran).

Ketertarikan dalam belajar dapat ditumbuhkan melalui metode penyampaian materi yang inovatif dan media yang mendukung. Dalam penelitian ini, ketertarikan muncul bukan karena isi materi IPAS itu sendiri, melainkan karena bentuk penyajiannya yang secara visual dan bisa eksplorasi secara mandiri.

Temuan pada penelitian ini juga menunjukkan bahwa media pembelajaran yang menarik saja belum cukup, tetapi perlu dikaitkan secara langsung dengan isi materi melalui strategi guru dalam menjelaskan, membimbing, dan mengaitkan materi dengan kehidupan nyata siswa. Guru berperan penting sebagai penghubung antara stimulus eksternal (*chromebook*) dan materi pelajaran, agar ketertarikan siswa tidak hanya pada bentuk, tetapi juga isi pembelajaran.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa ketertarikan siswa lebih dominan diarahkan pada medianya, bukan pada isi materi IPAS itu sendiri. Angket menunjukkan

bahwa tidak ada siswa yang secara eksplisit mengatakan tertarik terhadap konsep atau isi pelajaran IPAS, meskipun mereka sangat menikmati penggunaan *chromebook*. Hal ini menunjukkan bahwa ketertarikan yang muncul masih muncul karena stimulus eksternal sesaat.

Lebih lanjut, wawancara dengan siswa seperti DB menunjukkan bahwa meskipun ia tertarik menggunakan *chromebook*, ia tidak terdorong untuk memahami lebih jauh isi materi yang disajikan. Hal ini mengindikasikan bahwa media pembelajaran memang mampu menjadi pemantik ketertarikan, namun tidak cukup untuk membentuk keterikatan terhadap materi jika tidak diarahkan metode pembelajaran yang tepat selama kegiatan pembelajaran.

3. Perhatian

Indikator perhatian dalam penelitian ini menunjukkan peningkatan yang signifikan. observasi menunjukkan bahwa fokus siswa terhadap penjelasan guru meningkat dari 83% menjadi 100%, dan fokus pada materi di *chromebook* meningkat dari 92% menjadi 100% antara pertemuan pertama dan kedua. Siswa tidak mudah terdistraksi,

bahkan lebih tertib dalam memperhatikan instruksi guru.

Menurut teori Slameto (2010), perhatian merupakan indikator muncul ketika siswa merasa tertarik, nyaman, dan terfokus terhadap objek yang sedang dipelajari. Dalam konteks ini, perhatian siswa bukan hanya dipengaruhi oleh visualisasi media, tetapi juga dari metode pembelajaran yang lebih berpusat pada siswa (*student-centered*) dan pengelolaan kelas yang baik oleh guru. Guru berhasil memanfaatkan media yang dieksplor pada *chromebook* untuk menjaga alur pembelajaran tetap interaktif namun terarah.

Hasil wawancara dengan siswa LO, DB, EY mengatakan bahwa mereka lebih mudah fokus dalam belajar karena materi disampaikan oleh guru melalui tulisan, media foto, dan video. Siswa LO juga mengatakan bahwa dirinya lebih memperhatikan karena tidak ingin tertinggal dalam memahami materi. EY juga mengatakan bahwa dirinya menjadi lebih fokus memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru agar dapat lebih cepat mengeksplorasi informasi/materi yang diperlukan dan dapat menyampaikan pendapatnya pada guru. Siswa juga mengatakan

bahwa lebih mudah memahami materi IPAS saat belajar menggunakan *chromebook*. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Puspitasari dkk. (2024), siswa menjadi lebih mudah menerima dan memahami materi yang dipelajarinya saat belajar melalui video yang ada pada *chromebook*. Ini menunjukkan bahwa perhatian siswa merupakan hasil dari kombinasi antara stimulus eksternal (media dan metode) yang diterapkan dan digunakan oleh guru selama mengajar.

4. Keterlibatan

Keterlibatan siswa terlihat pada sejumlah aktivitas selama pembelajaran berlangsung. 92% siswa mengikuti instruksi guru, 83% mengerjakan tugas mandiri di pertemuan pertama. Meskipun menurun menjadi 50% di pertemuan kedua, dan 75% siswa aktif dalam tanya jawab. Namun, aktivitas yang bersifat kolaboratif atau berbicara di depan kelas masih rendah (diskusi kelompok 0%, tampil percaya diri 33% dan 0%). Penelitian yang dilakukan oleh Sufiana dkk. (2025), *chromebook* dapat meningkatkan keterlibatan siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran. Selain itu, menurut Alifa dkk. (2024), pemanfaatan

chromebook dalam kegiatan belajar mengajar dapat memicu pembelajaran aktif dan mampu memberikan pengalaman belajar baru bagi siswa.

Dalam hal ini, *chromebook* berperan sebagai media yang membuka akses bagi siswa untuk mengeksplorasi dan terlibat dalam pembelajaran, namun keberhasilan keterlibatan penuh sangat bergantung pada strategi guru dalam merancang aktivitas yang mendorong kerja kelompok, komunikasi, dan keberanian tampil. Meski media sudah tersedia dan menarik, jika guru tidak menciptakan ruang interaksi yang aman dan mendukung, maka keterlibatan siswa akan terbatas pada aktivitas teknis saja. Oleh karena itu, keterlibatan siswa dalam pembelajaran berbasis *chromebook* perlu didukung dengan pendekatan sosial, seperti permainan kelompok, presentasi bersama, atau proyek kolaboratif.

Namun demikian, hasil penelitian juga mengungkap beberapa keterbatasan dalam keterlibatan siswa, terutama dalam aspek sosial dan kolaboratif. Hal ini menunjukkan bahwa keterlibatan siswa masih bersifat individual dan reaktif, bukan

partisipatif secara sosial. Siswa terlibat karena mengikuti instruksi guru, bukan karena inisiatif pribadi untuk berinteraksi atau menyampaikan ide. Dengan demikian, meskipun keterlibatan siswa tampak tinggi dalam aspek teknis dan individual, penelitian ini mengungkap bahwa keterlibatan yang mendalam dan berkelanjutan masih memerlukan penguatan dan menjadi penting bagi guru untuk menggabungkan penggunaan media digital dengan pendekatan pembelajaran yang kolaboratif, reflektif, dan berpusat pada siswa.

Berdasarkan keempat indikator yang telah dianalisis, dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa dalam hal ini didorong kuat oleh faktor-faktor eksternal sekolah, sebagaimana dijelaskan oleh Slameto (2010). Faktor-faktor tersebut meliputi:

1. Metode pembelajaran berbasis teknologi.
2. Media visual dan interaktif seperti *chromebook*.
3. Cara guru mengelola kelas dan membimbing siswa.
4. Interaksi yang terjalin selama proses belajar.

5. Penyajian materi yang disesuaikan dengan kebutuhan dan karakter siswa.

Penggunaan *chromebook* sebagai media pembelajaran mampu membangkitkan rasa senang, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan siswa secara signifikan.

Peran guru tetap menjadi penentu utama apakah stimulus eksternal tersebut akan berkembang menjadi minat belajar yang bermakna. Penelitian ini menegaskan bahwa media pembelajaran digital seperti *chromebook* adalah alat bantu yang sangat berpotensi, namun tentunya juga tidak bisa berdiri sendiri. Dalam menumbuhkan minat belajar siswa secara menyeluruh, perlu adanya kombinasi antara media, metode, interaksi, dan penyajian materi yang disusun secara terencana dan tetap memperhatikan kebutuhan siswa dalam belajar.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, berikut ini kesimpulan yang dapat ditarik:

1. Perasaan Senang

Siswa menunjukkan ekspresi senang saat mengikuti

pembelajaran IPAS menggunakan *chromebook*, seperti senyum, antusias, dan kenyamanan dalam mengikuti kegiatan. Namun, perasaan senang ini lebih dipicu oleh media yang menarik secara visual dan pengalaman baru menggunakan teknologi, bukan oleh keterlibatan mendalam terhadap materi IPAS. Dengan demikian, perasaan senang yang muncul masih bersifat situasional dan belum sepenuhnya menunjang proses belajar yang bermakna.

2. Ketertarikan

Ketertarikan siswa sangat tinggi terhadap penggunaan *chromebook* dan media pembelajaran yang tersedia di dalamnya. Akan tetapi, ketertarikan tersebut belum mengarah pada rasa ingin tahu terhadap isi materi IPAS. Ini menunjukkan bahwa minat yang muncul masih berfokus pada bentuk atau tampilan, bukan pada isi materi pelajaran. Ketertarikan ini memerlukan penguatan dari guru agar dapat diarahkan menjadi ketertarikan terhadap konten pembelajaran itu sendiri.

3. Perhatian
Fokus siswa terhadap pembelajaran meningkat, baik terhadap penjelasan guru maupun tampilan materi di layar *chromebook*. Hal ini menunjukkan bahwa media digital dapat membantu menjaga perhatian siswa. Perhatian yang muncul tetap memerlukan dukungan dari lingkungan belajar yang kondusif dan strategi guru yang bervariasi.
4. Keterlibatan
Siswa tampak aktif dalam aktivitas individual, seperti mengikuti instruksi dan mengerjakan tugas. Meski demikian, keterlibatan sosial seperti diskusi kelompok dan tampil di depan kelas masih sangat rendah. Hal ini menunjukkan bahwa keterlibatan siswa masih bersifat reaktif, muncul karena arahan guru, bukan karena inisiatif pribadi. Agar keterlibatan menjadi lebih bermakna, dibutuhkan strategi pembelajaran yang mendorong interaksi sosial dan kolaborasi.
5. Faktor eksternal sekolah sebagai pendorong minat belajar.
Minat belajar siswa dalam pembelajaran IPAS dipengaruhi oleh stimulus eksternal seperti

media pembelajaran digital, metode guru, interaksi kelas, dan cara penyajian materi. Keempat indikator minat belajar muncul sebagai respons terhadap faktor-faktor tersebut. Namun, agar minat tersebut berkembang menjadi minat yang mendalam dan berkelanjutan, guru perlu menyusun pembelajaran yang mampu menghubungkan teknologi dengan pemahaman konsep, serta mendorong keterlibatan emosional dan sosial siswa dalam proses belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Alifa, Z. I., Sufyadi, S., & Utama, A. H. (2024). Pemanfaatan *Chromebook* Sebagai Penunjang Pembelajaran Bagi Siswa di SMPN 1 Banjarmasin. *EDUTECH*, 23(2), 116-127. <https://doi.org/10.17509/e.v23i2.69560>
- Astuti, A. P., Suyoto, S., Sumarno, S., & Rumiarc, E. (2023). Penggunaan *Chromebook* Pada Peserta Didik Kelas V SD Negeri Sambirejo 02 Semarang. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 938-942.

- <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4825>
- Aszary, S., Retno, R. S., & Kusumawati, N. (2024). Pengaruh *Chromebook* dengan *Google Workspace* terhadap Minat Belajar IPAS Kelas V Sekolah Dasar. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, 18(6), 4555-4562.
<http://dx.doi.org/10.35931/aq.v18i6.4166>
- Kresnadi, H., Halidjah, S., Pranata, R., & Syahrudin, H. (2023). Pemanfaatan *Chromebook* Dalam Pembelajaran Ipas Di Sekolah Dasar Negeri 18 Sungai Kakap. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 9(1), 1-15.
<https://doi.org/10.31932/jpdp.v9i1.2028>
- Puspitasari, A. P., Samsiyah, N., & Pradana, L. N. (2024). Pemanfaatan Media *Chromebook* Dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas VI Sekolah Dasar. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, 5, 1061-1067.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sufiana, I., Abbas, N., Fathurohman, A., Pangesti, Y. B., & Robbani, I. J. (2025). Efektivitas Penggunaan *Chromebook* Dalam Mendukung Pembelajaran Digital Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Baitul Qur'an Cendekia. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(2), 384-396.
<https://doi.org/10.34125/jmp.v10i2.505>
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Yusuf, M. (2024). Implementasi Pembelajaran IPAS Berbasis *Chromebook* di SDN 05 Tarok Dipo Kota Bukittinggi. *Journal of Information System and Education Development*, 2(1), 33-38.
<https://doi.org/10.62386/jised.v2i1.55>